

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan interpretasi data yang ada serta mengacu pada landasan teori yang berkaitan dengan model manajemen peningkatan mutu terpadu pendidikan di MTs Negeri Model Brebes dalam penelitian ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan di MTs Negeri Model Brebes kerangka konsep manajemen yang berfokus pada pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan ISO 9001-2008 URS sebagai pengembangan kedisiplinan kinerja warga madrasah (Ka. Madrasah, Guru-guru, karyawan) dan kedisiplinan kelenkapan arsip setiap kegiatan, sebagai data informasi untuk perbaikan mutu selanjutnya.
2. keunggulan model manajemen peningkatan mutu terpadu pendidikan di MTs Negeri Model Brebes adalah adanya Quality Control yang bekerja secara intensif (yang dilakukan oleh Waka Manajemen Mutu ISO), pendekatan data dan fakta yang bersumber dari arsip-arsip, metode perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang sistematis, dan adanya sumber daya manusia yang berkompeten yang mendukung peningkatan mutu, serta budaya mutu madrasah.

B. Saran

Tanpa mengurangi keberhasilan dan keamanan MTs Negeri Model Brebes, bukan bermaksud mencari kekurangan, tetapi semata-mata bermaksud pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan ke depan, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan kaitannya dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan evaluasi peningkatan mutu pendidikan madrasah, dengan menambah rapat tinjauan manajemen (RTM) yang semula dengan jangka waktu 6 bulan, diperpendek 3 bulan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi problematika peningkatan mutu pada pertengahan semester, dan melakukan improvisasi.
2. Madrasah masih perlu secara terencana dan kontinu melakukan workshop atau lokakarya tingkat sekolah yang melibatkan seluruh komponen sekolah, BP3, komite sekolah, dewan pendidikan, perwakilan unsur-unsur masyarakat untuk mensosialisasikan konsep-konsep dasar Peningkatan mutu terpadu madrasah serta visi, misi dan tujuan sekolah. Hal ini dilakukan dengan harapan seluruh pelanggan madrasah memahami, menghayati konsep-konsep peningkatan mutu terpadu madrasah, visi, misi, dan tujuan sekolah, sehingga terbentuk sikap atau budaya kemandirian bertindak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
3. Perlunya pengadaan perpustakaan profesional yang berisi buku-buku/referensi yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, pengembangan manajemen madrasah, dan metodologi pembelajaran, sebagai bahan

penunjang kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan untuk melakukan inovasi pengembangan madrasah.